

**KONSEP AKTIVITAS BELAJAR PADA TOKOH  
MIYUKI DALAM NOVEL BERJUDUL *IKITEMASU*, 15  
SAI KARYA INOUE MIYUKI**

**Skripsi ini diajukan  
untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra**

**Oleh:**

**Stephanie Corazon Bernardus**

**NIM 07110908**



**PROGRAM STUDI BAHASA DAN SASTRA JEPANG**

**Fakultas Sastra**

**Universitas Darma Persada**

**JAKARTA**

**2009**

FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

LEMBAR PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**KONSEP AKTIVITAS BELAJAR PADA TOKOH MIYUKI DALAM NOVEL *IKITEMASU*,  
15 SAI KARYA INOUE MIYUKI**

Telah diuji dan diterima baik pada:

Hari/ tanggal:

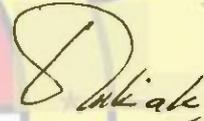
Dihadapan Panitia Ujian Skripsi Sarjana Fakultas Sastra Jurusan Jepang

Ketua Panitia/ Penguji



Syamsul Bahri, SS

Pembimbing I



Oke Diah Arini, SS, M. Pd

Pembimbing II



Metty Suwandany, SS, M. Pd

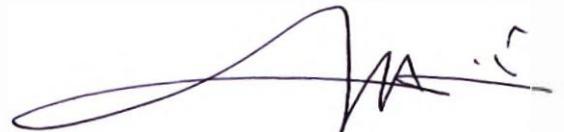
Disahkan oleh

Dekan Fakultas Sastra



FAKULTAS SASTRA  
Dr. Hj. Albertine Minderop, MA

Ketua Jurusan  
Bahasa Dan Sastra Jepang



Syamsul Bahri, SS

FAKULTAS SASTRA  
UNIVERSITAS DARMA PERSADA  
JAKARTA

---

LEMBAR PERNYATAAN

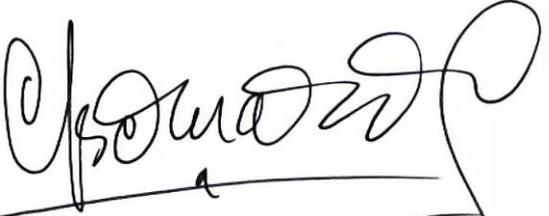
Skripsi Sarjana yang Berjudul:

**KONSEP AKTIVITAS BELAJAR PADA TOKOH MIYUKI DALAM  
NOVEL *IKITEMASU*, 15 SAI KARYA INOUE MIYUKI**

Merupakan karya ilmiah yang saya susun dibawah bimbingan Ibu Oke Diah Arini, SS, M.Pd selaku pembimbing I dan Ibu Metty Suwandany, SS, M.Pd selaku pembimbing II, tidak merupakan jiplakan skripsi sarjana atau karya orang lain. Sebagian atau seluruh isi dari skripsi ini sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya sendiri.

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh.

Penulis,



Stephanie Corazon Bernardus

## KATA PENGANTAR

Dengan tanganNya sendiri, Ia menuntun aku. Dengan penuh kasih menjagaku. Apapun yang kulakukan, menjadi siapapun aku, kasih setianya selalu menyertaiku. Aku tak akan gagal, karena Ia memenangkanku. Karena dimanapun aku berada, Ia bersamaku. Hanya pada Batu Karang yang teguh, aku akan berdiri. Segala pujian, hormat bagimu ya Allah Bapa penuh kemuliaan. Terima kasih, karena oleh kasih dan penyertaanMu, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya. Biarlah semua ini hanya menjadi kepujian, kebesaran bagi namaMu.

Penulisan skripsi merupakan salah satu persyaratan yang harus ditempuh oleh mahasiswa untuk memperoleh gelar Sarjana Sastra, Fakultas Sastra Jurusan Asia Timur, Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang di Universitas Darma Persada.

Bahan kajian yang diambil oleh penulis adalah mengenai Konsep Aktivitas Belajar Pada Tokoh Miyuki Dalam Novel *Ikitemasu*, 15 Sai Karya Inoue Miyuki.

Skripsi ini saya dedikasikan khusus untuk almarhum ayahanda tercinta, Ramses Ferdinand Bernardus, MBA. Untuk kehidupan beliau yang selalu menginspirasi penulis, dan semua pendidikan terindah yang pernah penulis dapatkan dari padanya. Beliau selalu berkata, *"You're my precious gift that God*

*gave for me. No matter what, I'm proud of you." Well Daddy, today I'm a degree holder. You're not here with me, but I will always remember you in every moment. Many thanks will not enough. But I'm thanking God for all the moments that we shared, all the happiness you always brought to me, Mom and Sister. Especially for the wonderful life we've had together. I will never forget you. Never.*

Skripsi inipun penulis dedikasikan untuk Ibunda terkasih, Betty Susie Marlina Hutabarat-Bernardus. Untuk doa yang tidak pernah putus terucap, dukungan yang terus mengalir serta ketulusan yang tidak akan pernah berhenti yang telah dan akan selalu diberikan kepada penulis sepanjang menjalani kehidupan. Mommy, aku ngga tahu harus bilang apa. Rasanya rangkaian kalimat seindah apapun tidak akan bisa mengungkapkan betapa bangga dan bersyukur Cora diberikan seorang Ibu yang tegar, hebat dan penuh kasih seperti Mommy. Setelah Daddy meninggal, tujuan hidup Cora pun berubah. Cora hanya ingin membahagiakan Mommy. Mommy selalu cerewet kalau sudah masalah skripsi. Hari ini, skripsi Cora sudah selesai. Setelah ini masih banyak lagi hal yang Cora yakin Mommy akan cerewetin juga. Tapi, rasanya kalau ngga dicerewetin sama Mommy, hidup Cora itu ngga indah. Dari lubuk hatiku yang terdalam, melalui skripsi ini izinkan Cora membahagiakan Mommy. Terima kasih untuk segalanya. Tuhan berkati kita ya, Mommy. *I love you.*

Penulis menyadari bahwa terwujudnya skripsi ini juga tidak terlepas dari dorongan dan bantuan pihak lain, baik pengarahan maupun dalam melengkapi materi yang telah ada. Pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati, saya ingin memberikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada:

1. Kakakku, Estherina Priscilla Bernardus. Untuk semua dukungan, koreksi dan doa yang selalu diberikan, terutama selalu bersedia untuk mencetak skripsi ini dari awal hingga akhirnya selesai. *"I love you much, Sizzy!"*
2. Ompungku, ompung ni si Esther, ompung Rawasari. Orang yang tidak pernah berhenti mendoakan dan menasehati penulis. *She's one of my -inspirator.*
3. Keluarga besar Jacob Nicodemus-Carolina Elizabeth Bernardus. Khususnya kepada uncle Monty & aunt Retno yang telah menjadi saluran berkat Tuhan untuk saya dapat melanjutkan kuliah program Strata 1 di Universitas Darma Persada.
4. uncle Pangaribuan & aunt Anna, uncle Charles, uncle Berlin & aunti Rotua, adik-adikku Christian Kevin & Nico Yohanes Immanuel Aliandus Siallagan untuk seluruh dukungan dan doanya.
5. Ibu Oke Diah Arini, SS, Mp. Pd selaku pembimbing skripsi, yang telah dengan sabar membimbing dan membantu dari sejak awal penulisan skripsi ini hingga selesai.
6. Ibu Metty Suwandany, SS, M. Pd selaku pembimbing akademik yang selalu bersedia menyempatkan diri membantu penulis dalam masalah

akademik. Adapun ibu Metty sebagai pembaca skripsi, telah memberikan koreksi-koreksi yang sangat bermanfaat bagi penulis.

7. Bapak Syamsul Bahri, SS selaku Ketua Jurusan Jepang Fakultas Sastra, yang telah membantu dalam memberikan dosen pembimbing dan juga memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini tepat pada waktunya.
8. Ibu Dr. Hj. Albertine Minderop, MA selaku dekan Fakultas Sastra, yang telah memberikan dukungan selama saya melanjutkan kuliah program Strata 1 di Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
9. Seluruh dosen Jurusan Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada yang telah memberikan semangat serta membantu saya hingga penulisan skripsi ini selesai.
10. *Mamachitas*, selaku sahabat-sahabatku. Dina dan Aiko. Khususnya untuk Dina, atas segala motivasi, doa dan pandangan hidup yang telah diberikan sepanjang menyusun skripsi ini. *"I love you FULL!"*
11. *Unceasing Cantica Jakarta Ministry*, untuk seluruh dukungan dan doa yang tidak pernah berhenti dilayangkan. Khususnya untuk Opa Timot, Oma Nona dan Kak Cindy Limbong
12. Rekan-rekan BEM SASTRA '07-08. Tamie, Mimit, Awi, Fandy, Dj dan Budi. Untuk dukungan dan hiburan yang selalu diberikan kepada penulis. *"I will never forget you, all!"*

13. *Kansas people*. Itha, Dwi, Mela, Indah, Wenda, Nina, Anonk, Tyo, Ewing & Yosia. Khususnya untuk Angki yang sudah bersedia meminjamkan *laptop*-nya agar penulis dapat mengetik kutipan bahasa Jepang.

14. Paduan Suara Taradhika, untuk segala dukungan.

Mengingat saya bukanlah manusia sempurna, yang sudah pasti memiliki kekurangan terutama dalam penulisan skripsi ini. Saya mengharapkan saran atau masukan dari pembaca dan siapapun yang menggunakan skripsi ini sebagai bahan acuan untuk menulis skripsi yang lebih baik.

Jakarta, 2 September 2009

Penulis,



Stephanie Corazon Bernardus

Skripsi:

Konsep Aktivitas Belajar Pada Tokoh Miyuki Dalam Novel Berjudul  
*Ikitemasu, 15 Sai* Karya Inoue Miyuki

Stephanie Corazon Bernardus

07110908

Jurusan Sastra Jepang

Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada

**Abstrak**

Novel *Ikitemasu, 15 Sai* menceritakan tentang kehidupan sehari-hari seorang gadis buta. Gadis itu bernama Inoue Miyuki. Setiap hari Miyuki bersama-sama dengan ibunya berjuang untuk menjalani kehidupan mereka yang berkekurangan. Karena tidak dapat melihat, Miyuki disekolahkan di sekolah khusus untuk tunanetra. Selain dari sekolah, Miyuki juga mendapatkan pengajaran dari ibunya.

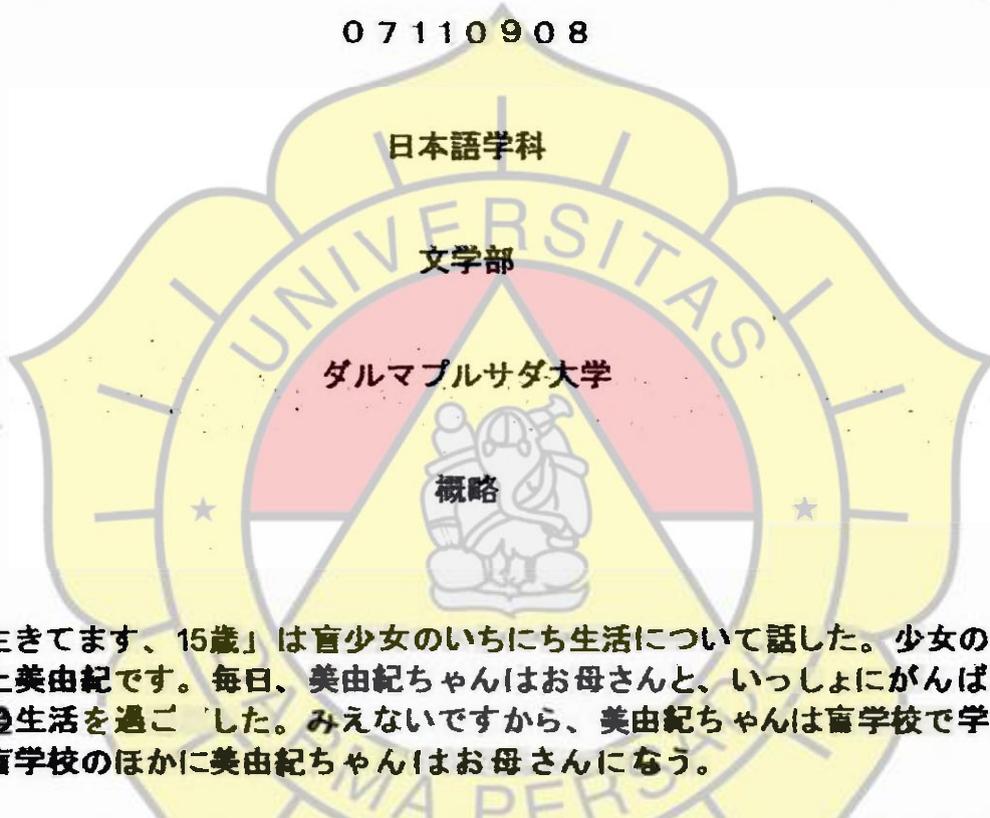
Dalam skripsi ini, saya menggunakan pendekatan teori sastra dan pendekatan psikologi belajar menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah dengan teori aktivitas belajar. Tujuan dari skripsi ini adalah untuk mengetahui aktivitas belajar apakah yang dilakukan oleh Miyuki untuk meraih impiannya. Amanat yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui novel *Ikitemasu, 15 Sai* adalah bagaimanapun keadaan kita saat ini, kita memiliki kesempatan yang sama. Pada akhirnya, kita sendiri yang akan memutuskan, apakah kita mau mengambil kesempatan itu atau tidak.

卒業論文

『井上美由紀の「生きてます、15歳」で美由紀の主人公に勉強活動略』

ステファニー コラゾン ベルナルツス

07110908



小説「生きてます、15歳」は盲少女のいちにち生活について話した。少女の名前は井上美由紀です。毎日、美由紀ちゃんはお母さんと、いっしょにがんばって不健全生活を過ごした。みえないですから、美由紀ちゃんは盲学校で学びました。盲学校のほかに美由紀ちゃんはお母さんになう。

この論文中には文学理論やシャイフルバフリジャマラーの勉強心理学の勉強活動略を使う。この論文の目的はどんな勉強活動略が美由紀をして、ゆめのために得るを知っている。小説家が伝えたメッセージは、どうしてもわたしたちの様子がいる、わたしたちは同じチャンスがある。さいごにそのチャンスをとるかどうかわたしたちを決める。

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	i
LEMBAR PERNYATAAN .....	ii
KATA PENGANTAR. ....	iii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI.....	x

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	3
C. Pembatasan Masalah .....	3
D. Perumusan Masalah .....	4
E. Tujuan Penelitian .....	4
F. Manfaat Penelitian .....	4
G. Landasan Teori .....	5
H. Metode Penelitian .....	8
I. Sistematika Penyajian .....	9

### BAB II ANALISIS UNSUR INSTRINSIK NOVEL *IKITEMASU, 15 SAI*

2. 1 Analisis Penokohan .....	11
2. 1. 1 Tokoh Utama.....	11
2. 1. 2 Tokoh Bawahan.....	20

2.2 Analisis Latar .....	24
2.2.1 Latar Tempat .....	24
2.2.2 Latar Waktu .....	25
2.2.3 Latar Sosial.....	27

### BAB III ANALISIS UNSUR EKSTRINSIK NOVEL *IKITEMASU, 15 SAI*

3.1 Faktor Eksternal Melalui Aktivitas Belajar .....	29
3.1.1 Mendengar .....	31
3.1.2 Meraba, membaui dan mencicipi/mengecap .....	32
3.1.3 Latihan atau praktek .....	33
3.2 Faktor Internal Dalam Diri Tokoh Miyuki .....	35
3.2.1 Keingin tahuan yang besar .....	35
3.2.2 Disiplin Diri.....	36
3.2.3 Pantang Menyerah.....	36
3.3 Prestasi Miyuki.....	37
3.3.1 Juara Lomba Mengarang Tingkat Kyushu .....	37
3.3.2 Juara Lomba Pidato Nasional.....	38

BAB IV KESIMPULAN.....	39
------------------------	----

DAFTAR PUSTAKA .....	42
----------------------	----

LAMPIRAN .....	43
----------------	----

## BABI

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Apabila ada seseorang yang mengatakan, "buta". Hal apakah yang dapat langsung terlintas dipikiran kita? Mungkin kata pertama yang akan saya katakan adalah "gelap". Akan menjadi hal yang sulit apabila kita melakukan aktivitas di dalam kegelapan. Buta adalah kondisi dimana kita tidak tahu apa-apa, keadaan dimana tidak dapat membedakan terang atau gelap, kiri atau kanan, karena semua adalah sama, gelap.

Tetapi dewasa ini, orang-orang yang memiliki cacat mata atau buta, dapat menikmati pembelajaran yang sama dengan kebanyakan orang pada umumnya. Mereka dapat pergi bersekolah melakukan kegiatan-kegiatan lainnya seperti - menggambar, melukis, menulis, bermain, dan sebagainya tanpa menyadari bahwa sebenarnya mereka buta. Bahkan mereka dapat jauh lebih merasakan kesenangan dibandingkan dengan orang-orang yang dapat melihat secara normal. Selain itu, tidak sedikit dari mereka yang memiliki prestasi membanggakan dalam bidangnya masing-masing.

Seperti Andrea Bocelli seorang penyanyi tenor kenamaan dunia yang berasal dari Italia. Ia mengalami kebutaan akibat gangguan gula pada kesehatannya. Selanjutnya ada Esref Armagan seorang pelukis buta yang berasal dari Turki. Indonesia sendiri memiliki Gus Dur. Ia merupakan seorang ulama, politikus, budayawan, bahkan ia adalah mantan presiden

Indonesia ke empat. Ia buta, tetapi siapa yang berani bilang ia bodoh? ia mengenyam pendidikan di Mesir, Irak serta beberapa negara di Eropa.

Di Jepang seorang belia bernama Inoue Miyuki yang adalah penulis muda berbakat yang juga mengalami kebutaan. Tetapi hal itu tidak meredam hasratnya untuk menghasilkan karya sastra, seperti cerpen dan novel. Salah satu novelnya yang berisi auto biografi dirinya menjadi *best seller* di Jepang.

Apabila membicarakan mengenai karya sastra, salah satu jenis karya sastra yang diketahui oleh banyak orang adalah novel. Novel adalah sebuah karya yang tertulis naratif; biasanya dalam bentuk cerita. Penulis novel disebut novelis. Kata novel berasal dari *novella* yang berarti "sebuah kisah, sepotong berita". Umumnya sebuah novel bercerita tentang tokoh-tokoh dan kelakuan mereka dalam kehidupan sehari-hari, dengan menitik beratkan pada sisi yang aneh dari naratif tersebut.<sup>1</sup>

Penulis mengambil sebuah karya sastra novel Jepang yang berjudul *Ikitemasu, 15 Sai* sebagai bahan utama skripsi ini. Novel yang ditulis berdasarkan kisah nyata ini merupakan karangan dari seorang penulis belia berkewarga negaraan Jepang bernama Inoue Miyuki. Ia lahir pada tanggal 21 Agustus 1984 di sebuah kota bernama Kurume.

Novel yang di angkat dari kisah nyata penulisnya, mengisahkan tentang kehidupan seorang gadis yang terlahir prematur dan cacat. Tetapi sang ibu dengan tanpa menyerah, merawat dan membesarkan bayinya

---

<sup>1</sup> <http://id.wikipedia.org/wiki/Novel>, (Jakarta: 20 Oktober 2008)

hingga ia dapat tumbuh menjadi seorang gadis yang sehat, mandiri dan pintar. Kemandirian dan kepintaran dari gadis ini yang walaupun memiliki cacat fisik tetapi mampu melakukan hal-hal yang sama seperti orang lain yang tidak memiliki cacat fisik, menjadi pertanyaan bagi saya.

Miyuki dan ibunya tidak berasal dari keluarga yang mapan atau kaya. Bahkan ibunya harus bekerja hingga larut malam agar dapat tetap hidup dalam situasi yang berkekurangan. Ibu dari Miyuki selalu ingin Miyuki dapat mandiri dan berhasil dalam kehidupannya, tidak seperti ia yang hanya hidup seadanya. Pendidikan dan pelatihan terus-menerus tidak putus dilakukan oleh ibunya, dengan harapan Miyuki dapat mandiri dan tidak bergantung pada orang lain.

#### B. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengidentifikasi masalah ini sebagai berikut:

1. Mengapa dalam keadaan buta, Miyuki tetap dapat berprestasi?
2. Prestasi apa saja yang didapat oleh Miyuki?

Oleh karena itu, saya berasumsi bahwa tema novel ini adalah penerapan aktivitas belajar pada tokoh Miyuki dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai*.

#### C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penulis membatasi penelitian pada analisis tema yang terkait pada tokoh Miyuki. Adapun teori

dan konsep yang saya gunakan adalah teori sastra dan psikologi belajar dengan spesifikasi aktivitas belajar oleh Drs. Syaiful Bahri Djamarah.

#### D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, penulis akan membuktikan apakah benar novel *Ikitemasu, 15 Sai* mencerminkan psikologi belajar? Untuk menjawab hal ini saya merumuskan:

1. Faktor apa saja yang mendukung tokoh Miyuki yang seorang tunanetra dapat mencapai prestasi?
2. Amanat apakah yang ingin disampaikan oleh pengarang melalui novel *Ikitemasu, 15 Sai*?

#### E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan perumusan masalah di atas, penulis bertujuan untuk membuktikan bahwa asumsi penulis mengenai tema novel ini adalah konsep aktivitas belajar pada tokoh Inoue Miyuki. Berdasarkan hal tersebut, penulis melakukan analisis unsur intrinsik dan ekstrinsik pada tokoh Miyuki.

#### F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca, khususnya yang berminat memperdalam pengetahuan mengenai kesusastraan. Penelitian ini penulis lakukan melalui perspektif yang baru dan tidak tertutup kemungkinan bagi siapapun untuk melakukan penelitian

selanjutnya. Demikian pula halnya dengan penelitian yang penulis gunakan saat ini.

## G. Landasan Teori

Penulis menggunakan teori dan konsep yang tercakup dalam sastra dan psikologi belajar. Teori sastra yang digunakan adalah unsur-unsur intrinsik yang mencakup perwatakan, latar dan amanat. Kemudian unsur ekstrinsik yang penulis gunakan adalah psikologi belajar menurut Drs. Syaiful Bahri Djamarah.

### 1. Pendekatan Sastra

#### a. Tokoh dan Penokohan

Penulis menggunakan metode langsung (*telling*) dan metode tidak langsung (*showing*) untuk menelaah perwatakan tokoh-tokoh dalam novel ini. Metode langsung (*telling*) pemaparan dilakukan secara langsung oleh si pengarang. Metode ini biasanya digunakan oleh kisah-kisah rekaan jaman dahulu, sehingga pembaca hanya mengandalkan penjelasan yang dilakukan pengarang semata. Metode langsung atau *direct method (telling)* mencakup karakterisasi: melalui penggunaan nama tokoh, melalui penampilan tokoh dan karakterisasi melalui tuturan pengarang.<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hal 8.

Sedangkan metode tidak langsung dengan metode dramatik yang mengabaikan kehadiran pegarang sehingga para tokoh dalam karya sastra dapat menampilkan diri secara langsung melalui tingkah laku mereka.<sup>3</sup> Dalam hal ini penulis menganalisis karakter tokoh melalui dialog.

b. Latar

Latar disebut juga sebagai landas tumpu, menyoran pada pengertian tempat terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan.<sup>4</sup> Adapun unsur-unsur latar yang penulis gunakan, adalah sebagai berikut:

1. Latar tempat, menyoran pada lokasi terjadinya peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.<sup>5</sup>
2. Latar waktu, berhubungan dengan masalah "kapan" terjadinya peristiwa-peristiwa yang diceritakan dalam sebuah karya fiksi.<sup>6</sup>
3. Latar sosial, menyoran pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat yang diceritakan dalam karya fiksi.<sup>7</sup>

---

<sup>3</sup> Albertine Minderop, *Metode Karakterisasi Telaah Fiksi*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2005), hal 22.

<sup>4</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hal 216.

<sup>5</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hal 227.

<sup>6</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hal 230.

<sup>7</sup> Burhan Nurgiyantoro, *Teori Pengkajian Fiksi*, (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1994), hal 233.

### c. Amanat

Dari sebuah karya sastra ada kalanya dapat diangkat suatu ajaran moral, atau pesan yang ingin disampaikan oleh pengarang.<sup>8</sup>

## 2. Psikologi Belajar

Psikologi belajar adalah sebuah frase yang terdiri dari dua kata, yaitu psikologi dan belajar. Psikologi berasal dari bahasa Yunani, yaitu *psyche* yang berarti jiwa dan *logos* yang berarti ilmu tentang jiwa atau ilmu jiwa. menurut *Crow and Crow*, *psychology is the study of human behavior and human relationship*. Dari batasan tersebut di atas jelas bahwa yang dipelajari oleh psikologi adalah tingkah laku manusia, yakni interaksi manusia dengan dunia sekitarnya, baik yang berupa manusia lain (*human relationship*) maupun yang bukan manusia seperti hewan, iklim, kebudayaan, dan sebagainya.

Pengertian "tingkah laku" dalam batasan ini mempunyai arti yang luas, meliputi tingkah laku yang nyata (eksplisit; terbuka) seperti berbicara, membaca, tertawa, melompat, dan sebagainya dan tingkah laku yang tak nyata (implisit; tertutup) seperti berpikir, mengingat, merasakan, menghendaki, dan sebagainya.

---

<sup>8</sup> Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita rekaan*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1992), hal 57.

Sedangkan belajar itu sendiri secara sederhana dapat diberi definisi sebagai aktivitas yang dilakukan individu secara sadar untuk mendapatkan sejumlah kesan dari apa yang telah dipelajari dan sebagai hasil dari interaksinya dengan lingkungan sekitarnya. Aktivitas disini dipahami sebagai serangkaian kegiatan jiwa raga, psikofisik, menuju ke perkembangan pribadi individu seutuhnya, yang menyangkut unsur cipta (kognitif), rasa (afektif), dan karsa (psikomotor).

Perkembangan dalam arti belajar disini dipahami sebagai "perubahan" yang relative permanen pada aspek psikologis. Individu yang berubah karena gila, mabuk, atau cedera fisik, bukanlah termasuk kategori belajar, walaupun mempengaruhi jiwanya untuk sementara.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa psikologi belajar adalah sebuah disiplin psikologi yang berisi teori-teori psikologi mengenai belajar, terutama mengupas bagaimana cara individu belajar atau melakukan pembelajaran.<sup>9</sup>

#### H. Metode Penelitian

Metode atau teknik yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan sumber data tertulis (teks) novel *Ikitemasu, 15 Sai* dan didukung oleh berbagai sumber

---

<sup>9</sup> Drs. Syaiful Bahri Djamarah, *Psikologi Belajar*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hal 1-3.

tertulis yang relevan. Jenis penelitian kepustakaan dan sifat penelitian interpretatif yakni menginterpretasi teks. Dengan metode pengumpulan data melalui penelitian kepustakaan dan pola pengkajian teori . bersifat induktif, yaitu khusus ke umum.

Dalam melakukan penelitian ini, penulis melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

1. Menganalisis perwatakan dan latar
2. Menganalisis perwatakan para tokoh melalui psikologi belajar
3. Menelaah tema melalui hasil analisis; perwatakan dan latar yang dipadukan dengan psikologi belajar.

#### I. Sistematika Penyajian

Penulisan skripsi ini terdiri dari empat bab yang masing-masing bab akan membahas pokok-pokok bahasan, sebagai berikut:

Bab I berisi pendahuluan, yang terdiri dari; latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, landasan teori, metode penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penyajian.

Bab II memaparkan tentang analisis unsur-unsur intrinsik yang ada dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai*. Adapun sub bahasan yang akan di jelaskan adalah penokohan dan latar.

Bab III membahas mengenai analisis unsur ekstrinsik yang ada dalam novel *Ikitemasu, 15 Sai*, dengan pembahasan faktor

eksternal melalui aktivitas belajar serta faktor internal dari dalam tokoh Miyuki dan juga prestasi yang di dapat oleh tokoh Miyuki.

Bab IV berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan penelitian novel *Ikitemasu, 15 Sai*, beserta dengan amanat yang diberikan oleh penulisnya, Miyuki Inoue.

